ABSTRAK

Megisti Yosi Arnes : Analisis Masalah Literasi Sains pada Buku Ajar Fisika Kelas XI Semester 2 SMA di Kota Padang

Dalam dunia pendidikan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang ini adalah kemampuan dalam penguasaan literasi sains. Pentingnya penguasaan literasi sains saat ini erat kaitannya dengan tindakan seseorang dalam memahami lingkungan hidup serta berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat modern yang sangat bergantung pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta masalah sosial yang ada dalam masyarakat. Literasi sains dapat menjadi dasar seseorang dalam mengambil tindakan dengan memperhitungkan sebab akibat yang akan terjadi. Untuk itu dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan literasi sains, salah satunya melalui penggunaan buku ajar yang menjadi komponen paling dekat dengan siswa. Buku ajar yang memuat komponen literasi sains akan berpengaruh pada pengembangan kompetensi dan peningkatan literasi sains siswa. Buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harus dibuat dengan baik karena buku ajar dipandang cukup signifikan dalam memfasilitasi proses pembelajaran. Pentingnya literasi sains dan penggunaan buku ajar melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini menyajikan informasi mengenai ruang lingkup dan masalah literasi sains berdasarkan komponen literasi sains yang terdapat dalam buku ajar fisika kelas XI semester 2 SMA di kota Padang.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar instrumen observasi berupa tabel yang berisikan indikator komponen literasi sains yang di adopsi dari jurnal milik Chiappetta *et al* (1993). Komponen literasi sains yang digunakan dalam penelitian ini adalah sains sebagai batang tubuh pengetahuan, sains sebagai cara untuk menyelidiki, sains sebagai cara berfikir dan interaksi sains, teknologi dan masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multistage sampling.* Didapatkan tiga buku ajar fisika dengan kurikulum 2013 revisi dan paling banyak digunakan di SMA kota Padang sebagai sampel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan pada ketiga buku ajar tersebut menampilkan ruang lingkup literasi sains yang beragam yaitu 67,03 % untuk sains sebagai batang tubuh pengetahuan, 15,95 % untuk sains sebagai cara untuk menyelidiki, 8,90 % untuk sains sebagai cara berfikir dan 8,12 % untuk interaksi sains, teknologi dan masyarakat. Data tersebut menunjukkan buku ajar fisika yang digunakan memiliki ruang lingkup literasi sains yang belum seimbang. Jumlah kemunculan dan persentase literasi sains dalam ketiga buku tersebut lebih memiliki kecendrungan pada kategori sains sebagai batang tubuh pengetahuan dan kurang menyajikan kategori interaksi sains, teknologi dan masyarakat.

Kata Kunci : Literasi Sains, Buku ajar, Fisika